

PENGARUH TINGKAT MARGIN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT BELI HUNIAN GENERASI MUDA PADA PRODUK PEMBIAYAAN GRIYA SIMUDA DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

Muhammad Fajrunnafis

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

fajrunnafis050102@gmail.com

Azhar Taufik

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

azhar.taufik@umj.ac.id

Article History:

Received: September 22, 2026;

Accepted: October 05, 2026;

Published: October 17, 2026;

Abstract. *This study aims to determine the influence of the margin rate and Islamic financial literacy on the interest of the younger generation in purchasing housing through the "Griya Simuda" financing product at Bank Syariah Indonesia (BSI), both partially and simultaneously. A quantitative research approach was employed. Sampling was conducted using a probability sampling method, specifically cluster random sampling. Primary data were collected through questionnaires distributed to the younger generation in RW 03, Jurangmangu Barat Village, using a Likert-scale instrument; the final dataset comprised 140 respondents. Data analysis was performed using SPSS version 25, covering validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the *t*-test for the first hypothesis indicate that the margin rate (*X*₁) does not have a positive or significant effect on the younger generation's interest in purchasing housing through the "Griya Simuda" financing product at Bank Syariah Indonesia (BSI) (*Y*). Meanwhile, the second hypothesis shows that Islamic financial literacy (*X*₂) has a positive and significant effect on the younger generation's interest in purchasing housing through the "Griya Simuda" financing product at Bank Syariah Indonesia (BSI) (*Y*). Furthermore, the third hypothesis test reveals that the margin rate (*X*₁) and Islamic financial literacy (*X*₂), when considered together (simultaneously), have a positive and significant effect on the younger generation's interest in purchasing housing through the "Griya Simuda" financing product at Bank Syariah Indonesia.*

Keywords:

*Margin Rates,
Sharia Financial Literacy,
Young Generation's Interest in
Purchasing Housing*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Margin dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI), baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik Probability Sampling dengan jenis teknik Cluster Random Sampling. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu pengumpulan data angket pada generasi muda di RW 03 Kelurahan jurangmangu barat yang dilakukan secara langsung dari responden menggunakan instrument kuesioner skala likert, dengan data yang

dikumpulkan berjumlah 140 responden. Adapun teknik analisis data yang digunakan melalui SPSS versi 25 untuk dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t pada hipotesis 1 variabel Tingkat Margin (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Sementara itu, hipotesis 2 variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Secara uji pada hipotesis 3 Tingkat Margin (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Kepemilikan rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok, namun peningkatan harga rumah, keterbatasan lahan, dan kemampuan pendapatan masyarakat menjadi kendala dalam mewujudkan kepemilikan hunian secara tunai (Darna & Wardani, 2014). Selain harga rumah yang semakin mahal, penghasilan juga merupakan penyebab utama masyarakat sulit dalam membeli rumah secara tunai. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 4,87 juta masyarakat DKI Jakarta yang berstatus penduduk bekerja pada bulan Agustus 2022. Dari jumlah tersebut, sebanyak 59,96% berstatus sebagai buruh, karyawan, atau pegawai (Cindy Mutia Annur, 2022). Permasalahan tersebut juga tercermin dari angka backlog kepemilikan rumah di Indonesia yang pada tahun 2023 mencapai 9,9 juta unit (Permukiman, 2024).

Di sisi lain, generasi Z dan milenial merupakan kelompok usia produktif dengan proporsi besar dalam populasi Indonesia sehingga memiliki potensi sebagai pasar pembiayaan perumahan. Jumlah generasi Z sebanyak 27,94% dari total 270,2 juta populasi di negara ini. Sedangkan Milenial sebanyak 25,87% dari total populasi (Jayani, 2021). Kondisi ini mendorong perbankan syariah untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), yang dimana harapan adanya fasilitas tersebut agar masyarakat yang berpenghasilan rendah bisa memiliki

rumah sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan sesuai dengan pendapatan yang mereka dapatkan (Maryana & Maksum, 2024). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Generasi Z merupakan seseorang yang lahir pada tahun 1997-2012 dan Generasi Milenial lahir pada 1981-1996. Kalau dihitung dari umur Generai Z rata-rata berumur 14–29 tahun, sedangkan Generasi Milenial berumur 30-45 tahun. Kedua generasi ini sudah memasuki usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi (Badan Pusat Statistik (BPS), 2020)

Produk perbankan syariah sekarang mulai menyesuaikan diri dengan generasi muda yang merupakan segmen pasar utama saat ini (Wijayanti & Hidayat, 2020). Dengan ini BSI menyediakan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda, salah satunya melalui produk Griya Simuda Bank Syariah Indonesia (BSI), yang menawarkan jangka waktu pembiayaan hingga 30 tahun serta berbagai kemudahan pembiayaan (Oktapia, 2008). Peluncuran produk BSI griya simuda diharapkan dapat memenuhi sasaran pengurangan angka kesenjangan perumahan dan meningkatkan minat generasi milenial untuk memiliki tempat tinggal pribadi (Aisyah & Hasanah, 2024). Dalam pembiayaan Griya Simuda, tingkat margin menjadi salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan calon nasabah. Data dalam penelitian menunjukkan bahwa special margin pembiayaan rumah diterapkan secara berjenjang, yaitu 2,55% pada tahun pertama, 4,25% pada tahun kedua hingga ketiga, 7,25% pada tahun keempat hingga kelima, dan 11,45% pada tahun keenam hingga kelima belas. Kondisi tersebut dapat memengaruhi pertimbangan kemampuan finansial calon nasabah dalam memilih pembiayaan. Selain itu, masih terdapat persepsi masyarakat yang menganggap margin pada pembiayaan murabahah tidak berbeda dengan bunga pada perbankan konvensional, sehingga pemahaman mengenai prinsip pembiayaan syariah menjadi penting (Mashithoh Sitorus et al., 2023). Berdasarkan penelitian (Maryana & Maksum, 2024) menunjukkan bahwa tingkat margin berpengaruh secara signifikan terhadap minat

pembiayaan KPR syariah pada generasi milenial Kota Tangerang Selatan.

Selain tingkat margin, literasi keuangan syariah juga berpotensi memengaruhi minat generasi muda. Data SNLIK yang dicantumkan dalam penelitian menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masih lebih rendah dibandingkan literasi keuangan secara keseluruhan, meskipun mengalami peningkatan pada 2025. Hal ini dikuatkan oleh survey OJK, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diadakan pada tanggal 2 Mei tahun 2025 terdapat gap antara tingkat literasi keuangan syariah dan konvensional. Tingkat literasi keuangan secara keseluruhan adalah 66,46%, sedangkan keuangan syariahnya 43,42%, jadi masih ada gap sekitar 23,04% dengan literasi keuangan konvensional. Rendahnya pemahaman tersebut dapat menyebabkan generasi muda kurang memahami prinsip, mekanisme, serta karakteristik produk keuangan syariah ((OJK), 2025).

Tirta Sagara selaku Anggota Dewan Komisiner OJK mengatakan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah khususnya pada kalangan generasi muda disebabkan oleh dua faktor. *Pertama*, banyaknya masyarakat umum khususnya generasi muda beranggapan bahwa ekonomi dan keuangan syariah hanya ditujukan untuk umat Islam. Selain itu, banyak generasi muda yang beranggapan bahwa produk keuangan syariah hanya untuk orang tua saja. Padahal kenyataannya tidak seperti itu, banyak pelaku ekonomi syariah di Indonesia yang bukan beragama Islam dan banyak konsumen muda yang telah mengambil bagian dalam keuangan ekonomi syariah. *Kedua*, banyaknya masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, beranggapan bahwa produk keuangan syariah itu sama saja dengan produk-produk keuangan konvensional, akan tetapi hanya diganti namanya dengan istilah-istilah bahasa Arab, misalnya deposito dengan bagi hasil dinamakan dengan akad mudharabah, dan lain sebagainya (Santia, 2021). Berdasarkan penelitian (Irmiyanti dan Bambang Waluyo, 2024), menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, citra merek, harga, dan promosi berpengaruh terhadap minat milenial pada BSI Griya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan utama: (1) apakah tingkat margin berpengaruh terhadap minat beli generasi muda pada produk pembiayaan Griya Simuda di BSI; (2) apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat beli generasi muda pada produk tersebut; dan (3) seberapa besar pengaruh tingkat margin dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap minat beli generasi muda? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat margin terhadap minat beli, menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat beli, serta mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap minat beli generasi muda pada produk Griya Simuda BSI.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh tingkat margin dan literasi keuangan syariah terhadap minat beli hunian generasi muda pada produk pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian dilaksanakan di RW 03 Kelurahan Jurangmangu Barat, Tangerang Selatan, dengan variabel independen berupa tingkat margin (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2), serta variabel dependen berupa minat beli hunian generasi muda (Y). Untuk menentukan ukuran sampel (n) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{215}{1 + 215 (0,05)^2}$$
$$n = \frac{215}{1.5375}$$
$$n = 139,84 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini, masyarakat generasi muda (Gen Z dan Gen Millenial) yang dijadikan responden sebanyak 139,84 individu dibulatkan menjadi 140 *responden*. Populasi pada penelitian adalah generasi muda yang terdiri atas Generasi Z dan Generasi Milenial berusia 14–45 tahun yang berdomisili di RW 03 Kelurahan Jurangmangu Barat. Populasi merupakan

wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari objek/subjek tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Khaidir Ali, 2024). Pada penelitian ini peneliti memilih RT 05 dan RT 06 sebagai cluster penelitian. Dari populasi pada kedua wilayah tersebut sebanyak 215 orang, diperoleh sampel sebanyak 140 *responden* berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer adalah objek penelitian atau data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari sumber pertama (Sugiyono, 2018). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Ahmad et al, 2024). Data primer dikumpulkan secara langsung melalui kuesioner dengan *Skala Likert* yang diberikan kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber resmi yang relevan dengan objek penelitian. Data yang terkumpul diolah menggunakan SPSS versi 25 melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel maupun pengaruh keduanya secara bersama-sama terhadap minat beli.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Tingkat Margin (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Minat Beli (Y) dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung seluruh item yang lebih besar dari r tabel (0,1660) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian layak digunakan untuk pengumpulan data. Kemudian, menurut hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel tingkat margin memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.815, variabel literasi keuangan syariah sebesar 0.710 dan variabel minat beli hunian generasi muda sebesar 0.611. Pada data tersebut seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.06 yang berarti data tersebut dianggap reliable. Sehingga butir-

butir pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji T (Parsial) Tingkat Margin

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat bahwa variabel Tingkat Margin memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.246 dengan nilai signifikansi sebesar 0.806. Nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0.246 < 1.977$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.806 > 0.05$). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Margin (X_1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat margin pembiayaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat generasi muda untuk memiliki hunian melalui produk Griya Simuda. Artinya, perubahan tingkat margin, baik lebih tinggi maupun lebih rendah, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka untuk mengajukan pembiayaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dimana variabel Tingkat Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda Di Bank Syariah Indonesia (BSI), yang dilakukan oleh Bunga Catur Adellia dan Dede Abdul Fatah, dengan judul “Pengaruh Tingkat Margin, Citra Bank, Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR Murabahah Pada BSI”, hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa variabel Tingkat Margin secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR Murabahah Pada BSI (Adellia & Fatah, 2024). Didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Hastuti Olivia, Dika Fadillah Tanjung, dan Sugianto, dengan judul “Pengaruh Margin Keuntungan dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Kpr Syariah Pada PT Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Binjai”, hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa variabel margin keuntungan

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah pembiayaan KPR syariah (Adellia & Fatah, 2024).

2. Hasil Uji T (Parsial) Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.405 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4.405 < 1.977$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.000 ($0.000 < 0.05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Margin (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman generasi muda tentang keuangan syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan produk Pembiayaan Griya Simuda. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah, akad dalam pembiayaan, serta perbedaan antara pembiayaan syariah dan konvensional membuat calon nasabah lebih percaya dan yakin dalam memilih produk pembiayaan perumahan syariah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dimana variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda Di Bank Syariah Indonesia (BSI), yang dilakukan oleh Putri Nuraini, Mufti Hasan Alfani, Nurul Muyasaroh, dan Rabiatus Adawiyah, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,362 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,661 dengan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah (Nuraini et al., 2023). Didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Sarirotuz Zahro dan Mega Tunjung Hapsari, dengan judul “Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku

Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi”, hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Zahro & Hapsari, 2023).

3. Hasil Uji F (Simultan) Tingkat Margin dan Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) dapat dilihat bahwa variabel Tingkat Margin (X_1) dan Literasi Keuangan Syariah (X_2) memiliki nilai fhitung sebesar 36.512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai fhitung lebih besar daripada ftabel ($36.512 > 3.062$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Margin (X_1) dan Literasi Keuangan Syariah (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat generasi muda untuk memiliki hunian melalui produk Griya Simuda dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama tingkat margin dan literasi keuangan syariah. Tingkat margin yang terjangkau dapat membuat produk pembiayaan lebih menarik, sedangkan pemahaman yang baik tentang keuangan syariah dapat meningkatkan kepercayaan calon nasabah dalam memilih pembiayaan syariah.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini yang berjudul Pengaruh Margin Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Beli Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Studi Kasus Pada Generasi Muda (Gen Z dan Millennial) di RW 03 Kelurahan Jurangmangu Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama yang diuji T (Parsial) bahwa *Tingkat Margin* (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y).

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis kedua yang diuji T (Parsial) bahwa *Literasi Keuangan Syariah* (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis ketiga yang diuji F (Anova) bahwa *Tingkat Margin* (X_1) dan *Literasi Keuangan Syariah* (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Beli Hunian Generasi Muda Pada Produk Pembiayaan Griya Simuda di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* memiliki nilai 0,348 atau sekitar 34,8% faktor yang mempengaruhi variabel Minat Beli Hunian Generasi Muda (Y) dapat dijelaskan oleh faktor *Tingkat Margin* dan *Literasi Keuangan Syariah*. Sisanya 0,652 atau sekitar 65,2% dari (100% - 34,8%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

Artikel Jurnal

- Adellia, B. C., & Fatah, D. A. (2024). Pengaruh Tingkat Margin, Citra Bank, Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan KPR Murabahah Pada BSI. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 1–8.
- Aisyah, S., & Hasanah, N. (2024). *Pengaruh Atribut Produk , Harga , Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Milenial Menggunakan Produk BSI Griya Simuda dengan Minat Sebagai Mediasi*. 5(2).
- Darna, D., & Wardani, D. P. (2014). Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Pengambilan Produk Pembiayaan Kpr Platinum Ib Pada Bank X Syariah Cabang Harmoni - Jakarta. *Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.32722/eb.v12i1.647>
- Irmiyanti dan Bambang Waluyo. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Citra Merek , Harga , dan Promosi Terhadap Minat Milenial Pada BSI Griya. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Jayani, D. H. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Generasi (2020)*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/kependudukan/statistik/c0d88aff42f3469/sensus-penduduk-2020-penduduk-indonesia-didominasi-gen-z-dan-milenial>

- Khaidir Ali, M. H. (2024). Analisis Komparatif Antara Probability Dan Nonprobability Dalam Penelitian Pemasaran. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah (JPAES)*, 1(3).
- Maryana, D., & Maksum, A. (2024). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Margin, Dan Religiusitas Terhadap Minat Pembiayaan Kpr Syariah Pada Generasi Milenial Kota Tangerang Selatan*.
- Mashithoh Sitorus, Zuhri M. Nawawi, & Atika Atika. (2023). Pengaruh Tingkat Margin, Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro Sektor Dagang (Studi Kasus BPRS Pudurta Insani). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 86–95. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.1012>
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.
- Oktapia, R. T. (2008). *Analisis Penerapan Multi Akad Musyarakah Mutanaqisah Pada Produk Bsi Griya Simuda Dalam Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI NO.73/DSN MUI/XI/2008 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton) Skripsi* (Vol. 2008, Issue 73). Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Zahro, S., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343.

Buku Teks

- Ahmad et al. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Penerbit Alfa Beta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, T. N., & Hidayat, F. (2020). Minat Generasi Milenial Terhadap Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 170–180. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3460>

Sumber Dari Internet Tanpa Nama Penulis

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Demakkab.Bps.Go.Id.<https://demakkab.bps.go.id/id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Cindy Mutia Annur. (2022). *Mayoritas Warga Jakarta Bekerja sebagai Buruh pada Agustus 2022*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/6c91018d44df1fb/mayoritas-warga-jakarta-bekerja-sebagai-buruh-pada-agustus-2022>
- (OJK), O. J. K. (2025). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Permukiman, K. P. D. K. (2024). *Kementerian PUPR: Kolaborasi Kunci Atasi Backlog Perumahan*. Pkp.Go.Id. <https://pkp.go.id/berita/detail/kementerian-pupr-kolaborasi-kunci-atasi-backlog-perumahan>
- Santia, T. (2021). *Literasi Keuangan Syariah RI Masih Rendah, Salah Satunya Dianggap Hanya buat Orang Tua*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4591479/literasi-keuangan-syariah-ri-masih-rendah-salah-satunya-dianggap-hanya-buat-orang-tua?page=2>